

## PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH KITABAH PADA SALAH SATU SEKOLAH DASAR DI BEKASI TIMUR

Adinda Nur Amalia<sup>1</sup>, Indah Taria<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa Arab, STIT Hidayatunnajah Bekasi

Email :[amaliaadinda15@gmail.com](mailto:amaliaadinda15@gmail.com)<sup>1</sup> [tariaindah02@gmail.com](mailto:tariaindah02@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Pembelajaran bahasa Arab, khususnya *mahārah al kitābah*, memerlukan strategi dan media pembelajaran yang efektif karena adanya perbedaan kemampuan, konsentrasi, dan daya tangkap peserta didik. Salah satu permasalahan yang sering ditemukan pada jenjang sekolah dasar adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menulis bahasa Arab secara tepat akibat minimnya pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan kontekstual. Media gambar dipandang memiliki potensi untuk membantu siswa memahami konsep abstrak bahasa Arab secara lebih konkret melalui stimulasi visual. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media gambar dalam pembelajaran *mahārah al kitābah*, menganalisis respons peserta didik, serta mengkaji kontribusi media gambar terhadap peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas VI di salah satu SDIT di Bekasi Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran, wawancara dilakukan dengan guru bahasa Arab, dan dokumentasi diperoleh dari hasil evaluasi pembelajaran berupa tes tulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa, serta membantu peserta didik dalam menuangkan ide, menyusun kosakata, dan membentuk kalimat sesuai kaidah bahasa Arab. Evaluasi hasil belajar menunjukkan capaian kemampuan menulis siswa yang tergolong baik hingga sangat baik. Dengan demikian, media gambar dapat disimpulkan sebagai media pembelajaran yang sederhana namun efektif dalam meningkatkan *mahārah al kitābah* di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Media Gambar, *Mahārah Al Kitābah*, Pembelajaran Bahasa Arab

### Abstract

Arabic language learning, particularly *mahārah al-kitābah* (writing skill), requires effective instructional strategies and learning media due to differences in students' abilities, concentration levels, and learning pace. One of the common problems at the elementary school level is students' low proficiency in writing Arabic accurately, which is influenced by the limited use of engaging and contextual learning media. Visual image media are considered to have strong potential in helping students understand abstract Arabic language concepts through concrete visual stimulation. This study aims to describe the implementation of image media in teaching *mahārah al-kitābah*, analyze students' responses, and examine the contribution of image media to improving Arabic writing skills of sixth-grade students at one Islamic Integrated Elementary School (SDIT) in East Bekasi. This research employed a qualitative approach using observation, interviews, and documentation as data collection techniques. Observations were conducted to examine the learning process, interviews were carried out with the Arabic language teacher, and documentation was obtained from students' written test results. The findings indicate that the use of image media creates a more interactive learning environment, increases students' motivation and participation, and assists learners in expressing ideas, organizing vocabulary, and constructing sentences in accordance with Arabic language rules. The evaluation results show that students' writing performance falls into good to very good categories. Therefore, image media can be concluded as a simple yet effective instructional medium for enhancing *mahārah al-kitābah* at the elementary school level.

**Keywords:** Image Media, *Mahārah Al-Kitābah*, Arabic Language Learning

---

## 1. PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang memerlukan proses pembelajaran yang terstruktur. Kemampuan siswa dalam memahami materi berbeda-beda, begitu pula dalam mempertahankan konsentrasi selama kegiatan belajar. Perbedaan daya tangkap antar siswa ini menuntut penerapan strategi pembelajaran yang efektif dan didukung oleh media yang sesuai. Oleh karena itu, media pembelajaran memegang peranan penting untuk menjembatani pemahaman siswa dan membuat

proses belajar lebih menyenangkan. Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang mencakup empat keterampilan utama, yaitu mendengar (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*mahārah al kitābah*). *Mahārah al kitābah* merupakan keterampilan yang memungkinkan peserta didik mengekspresikan gagasan dalam bentuk tulisan, menyusun ide secara sistematis, dan menyajikan tulisan dengan kaidah bahasa yang sesuai [1]. Aktivitas menulis tidak hanya menuntut penguasaan kosakata dan struktur bahasa, tetapi juga kemampuan berpikir logis dan kemampuan mengorganisasikan ide agar tulisan dapat dipahami secara utuh (Setiadi, 2017). Oktovan (2020) menekankan bahwa keterampilan menulis bahasa Arab diperoleh melalui latihan rutin dan bimbingan, mengingat Bahasa Arab sebagai bahasa asing memiliki kompleksitas tersendiri, khususnya pada aspek menulis.

Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar dan menengah, variasi kemampuan peserta didik menjadi hal yang perlu diperhatikan. Setiap siswa memiliki kecepatan belajar, konsentrasi, dan strategi berpikir yang berbeda. Oleh karena itu, metode dan media pembelajaran yang digunakan harus mampu menyesuaikan perbedaan tersebut agar keterampilan menulis dapat berkembang secara optimal. Media pembelajaran menjadi salah satu sarana strategis untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih konkret, interaktif, dan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik. [4] Salah satu media yang memiliki potensi dalam pembelajaran *mahārah al kitābah* adalah media gambar. Media gambar memberikan stimulasi visual yang konkret, sehingga membantu peserta didik mengaitkan makna dengan visual dan mendorong mereka menuangkan gagasan ke dalam tulisan [5]. Dalam kegiatan menulis, media gambar dapat digunakan sebagai panduan atau pemicu ide, yang memungkinkan siswa mengekspresikan konsep abstrak melalui ilustrasi konkret. Hal ini memberikan kesempatan bagi guru untuk menghadirkan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan kreatif, khususnya bagi peserta didik yang sedang mengembangkan kemampuan menulis.

Penelitian terdahulu mendukung pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran *mahārah al kitābah*. Jamilah, Ismanto & Febriani (2021) menunjukkan bahwa penggunaan kombinasi media gambar dan kata membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas VII SMP YPP Nurul Huda Surabaya, dengan perbedaan signifikan sebelum dan sesudah penerapan media. Penelitian [6] di MA Irsyadun Nasyi'in juga menunjukkan bahwa penerapan media gambar mendukung siswa dalam mengekspresikan ide tertulis dan meningkatkan motivasi belajar. Studi lain yang dilakukan di jenjang dasar menunjukkan bahwa media gambar relevan untuk peserta didik yang lebih responsif terhadap rangsangan visual, sehingga penggunaan media ini dapat meningkatkan keaktifan, kreativitas, dan keterlibatan mereka dalam menulis. Media gambar juga berfungsi sebagai alat yang menjembatani konsep abstrak dalam bahasa Arab dan kemampuan menulis siswa. Dengan memanfaatkan visualisasi, siswa mampu melihat hubungan antara kata, kalimat, dan makna dalam konteks yang konkret, sehingga proses menulis menjadi lebih terarah dan bermakna. Di samping itu, media gambar dapat membantu guru menilai respons peserta didik secara lebih nyata dan memberikan umpan balik yang relevan untuk pengembangan keterampilan menulis.

Dalam pendekatan kualitatif, penelitian ini berfokus pada deskripsi fenomena pembelajaran di kelas, pengalaman peserta didik, dan dinamika penggunaan media gambar dalam meningkatkan *mahārah al kitābah*. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menggali pengalaman subjektif peserta didik, mengamati proses pembelajaran secara alami, dan mencatat interaksi yang terjadi selama kegiatan menulis. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses pembelajaran yang menggunakan media gambar, mengeksplorasi respon peserta didik terhadap media, dan memahami kontribusi media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab secara bermakna. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan guru bahasa Arab mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana media gambar dapat diterapkan secara inovatif, kreatif, dan interaktif. Penerapan media gambar diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan keterampilan menulis secara berkelanjutan, serta menjadi acuan bagi pengembangan strategi pembelajaran berbasis media visual di sekolah dasar dan menengah.

## 2. METODE

Pengembangan pembelajaran bahasa Arab *mahārah al kitābah* dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VI pada salah satu SDIT di Bekasi Timur dilakukan karena (1) kurangnya optimalisasi penggunaan media pembelajaran yang simple dan efektif dan (2) kesulitan siswa dalam

menulis bahasa Arab yang benar pada *mahārah al kitābah* merupakan salah satu permasalahan yang sering ditemui dalam pembelajaran bahasa Arab dikelas. Permasalahan ini muncul sebagai dampak dari terbatasnya inovasi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dikelas. Berdasarkan hasil riset awal pada objek penelitian melalui wawancara dan observasi, ditemukan berbagai faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan siswa dalam menulis bahasa Arab secara tepat dan sesuai kaidah. Faktor utama permasalahan ini adalah minimnya pemahaman guru terhadap pentingnya penggunaan media pembelajaran yang efektif, sehingga pembelajaran kurang menarik dan kurang membantu siswa memahami kosakata serta struktur kalimat bahasa Arab, yang berdampak pada kesulitan siswa dalam menuangkan ide dan menulis bahasa Arab dengan benar pada *mahārah al kitābah*.

Dalam riset ini kami menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif. Alasan penelitian memilih jenis riset ini sebab penelitian yang dilakukan berfokus pada proses penerapan media gambar dalam pembelajaran *mahārah al kitābah*. Penggalan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi berdasarkan sumber primer dan sekunder. Dalam observasi peneliti melakukan pengamatan langsung terkait proses pembelajaran. Sedangkan sumber data dokumentasi diperoleh dari penilaian hasil belajar setelah menggunakan media tersebut. Sedangkan dalam wawancara dilakukan wawancara oleh guru bahasa Arab kelas VI pada salah satu SDIT di Bekasi Timur.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

*Mahārah* dalam bahasa Arab sama dengan *skill* atau keterampilan. Dalam kajian *sarf* kata *mahārah* termasuk kalimat musytaq atau terbentuk dari *mahāra-yamharu- mahāran*. Sedangkan kata *kitābah* secara harfiah memiliki makna tulisan atau pekerjaan menulis (Jadid, 2022). Media pembelajaran dapat menjadikan nuansa pembelajaran menjadi nyaman dan siswa bisa interaktif dan aktif dalam menangkap materi yang disampaikan sehingga pembelajaran akan menjadi semakin optimal [8] Media menjadi instrumen strategis dan menentukan tercapainya hasil pembelajaran yang maksimal karena media secara langsung dapat memberikan dinamika kepada siswa. Secara harfiah kata media berasal dari bahasa latin *medium* yang berarti perantara, sedangkan dalam bahasa Arab media sama dengan *wasilah* yang mempunyai makna pengantar pesan dari pengirim kepada penerima (Umarella et al., 2018). Sebab itu media pembelajaran bisa diartikan sebagai alat untuk tujuan memaksimalkan hasil pembelajaran serta mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa.

Untuk mengetahui hasil yang relevan, kami menggunakan evaluasi pembelajaran berupa tes untuk mengukur ketercapaian pembelajaran. Evaluasi merupakan proses mendapatkan deskripsi angka bagi individu dalam karakteristik tertentu atau proses sistematis untuk membuat sebuah keputusan sejauh mana capaian pembelajaran oleh siswa [10]. Evaluasi pembelajaran yang diterapkan di kelas VI pada salah satu SDIT di Bekasi Timur menggunakan test tulis. Tes ini ditujukan untuk menjawab apakah setelah pembelajaran *mahārah al kitābah* dengan media gambar ini siswa memiliki kemampuan menulis bahasa Arab yang baik. Dari tes yang telah dilaksanakan dapat diketahui kemampuan siswa dalam *mahārah al kitābah* menggunakan media gambar sebagai berikut:

**Tabel 1.** Pencapaian pembelajaran siswa pada *mahārah al kitābah*

No	Nama Siswa	Nilai
1	Aisha Farhana	100
2	Denisa Najma Syahira	95
3	Hafiza Khaira Lubna	95
4	Haifa Nasya Azqiya	75
5	Iffa Astila Rahma	70
6	Jihan Latifah	90
7	Qaireen Adiva Yoke	05
8	Qanita Faranisa Januar	100
9	Sahla Qatrun Nada	100
10	Tyra Alisia Nainggolan	100
<b>TOTAL</b>		<b>830</b>



**Gambar 1.** Penerapan media gambar dan Pengerjaan lembar latihan

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pembelajaran mahārah al kitābah menggunakan media gambar pada siswa kelas VI di salah satu SDIT di Bekasi Timur, dapat disimpulkan bahwa media gambar berperan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab. Media ini membantu siswa memahami konsep abstrak secara lebih konkret, memudahkan dalam menuangkan ide, menyusun kosakata, serta membentuk kalimat sesuai kaidah bahasa Arab. Selain itu, penggunaan media gambar mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, meningkatkan motivasi, serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik.

Penerapan media gambar tidak hanya berdampak positif terhadap hasil belajar, tetapi juga terhadap kualitas proses pembelajaran, ditandai dengan meningkatnya fokus, antusiasme, dan kepercayaan diri siswa. Oleh karena itu, media gambar dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang sederhana namun efektif dalam pengembangan *mahārah al kitābah* di sekolah dasar. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian ini pada jenjang dan konteks yang lebih luas serta mengombinasikan media gambar dengan teknologi pembelajaran guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak sekolah, khususnya kepala sekolah, para guru, guru bahasa Arab dan wali kelas VI di salah satu SDIT di Bekasi Timur, atas izin, dukungan, serta kerja sama yang diberikan selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta didik kelas VI yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan respons positif selama kegiatan pembelajaran dan pengumpulan data penelitian.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam mendukung pelaksanaan penelitian ini. Apresiasi disampaikan kepada rekan-rekan sejawat yang telah memberikan masukan, diskusi ilmiah, serta saran yang konstruktif selama proses penyusunan artikel. Selain itu, penulis menyampaikan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penelitian, baik dalam bentuk dukungan akademik, moral, maupun teknis. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang pembelajaran bahasa Arab, dan menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kuraedah, "akreditasi,+06.+Sitti+Kuraedah," 2015.
- [2] S. Setiadi and U. Negeri Jakarta Jln Rawamangun Muka Pulogadung Jakarta Timur, "PENINGKATAN KETERAMPILAN KITABAH ARABIYAH MAHASISWA MELALUI METODE TUTOR SEBAYA."
- [3] P. Oktovan and M. Riyadi, "Pengaruh Penggunaan Media Gambar dan Menulis Terpimpin terhadap Peningkatan Siswa dalam Keterampilan Menulis Masri'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon."

- [4] P. Syafira, S. Novaliza, R. Sulistianingsih, T. I. Restaryy, and V. Lasha, “66-73 Evaluasi Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar Evaluation of the Use of Interactive Learning Media in Increasing Students’ Interest in Learning in Elementary Schools,” 2024, doi: 10.61227.
- [5] A. Alawia, “PENERAPAN MEDIA GAMBAR LINGKUNGAN SEKITAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DI SEKOLAH DASAR,” 2019. [Online]. Available: <http://ejournal-iainpalopo.ac.id/PiJIES>
- [6] Zainuri, “589-Article Text-1563-4-10-20211208 (1),” 2021.
- [7] U. Nurul Jadid and J. Timur, “Moh. Ulum, Lailatul Hadawiah \*),” *Arabic Language Education Journal*, vol. 4, no. 2, pp. 37–44, 2022, doi: 10.36835/alfusha.v4i2.826.
- [8] Hilmi, “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB,” 2016.
- [9] S. Umarella, M. Sahrawi Saimima, S. Hussein, and F. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, “URGENSI MEDIA DALAM PROSES PEMBELAJARAN.”
- [10] A. Hidayat, “Nor Holis Bin Nafsah,” *Journal of Education & Community Service*, vol. 1, no. 3, pp. 70–75, 2022, doi: 10.1234/an-nuqtah.v1i3.888.